

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MI Al-Istiqamah berdiri sejak 6 juli 1986. Terletak di jalan Pekapuran Raya rt,42 no.1. Kelurahan Pemurus Baru kecamatan Banjarmasin Selatan, kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Penyelenggara sekolah adalah yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah. Luas tanah seluhnya adalah 686 M. Sebelah utara berbatasan dengan tanah H. Abdul Hamid, sebelah timur berbatasan dengan tanah pak Basir, senelah selatan berbatasan dengan tanah H.Ramli dan sebelah Barat berbatasan dengan jl. Pesantren Al-Istiqamah.

1. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

a. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak, berprestasi,berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa dan menumbuhkembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Memotivasi serta membimbing untuk mengenal jati diri siswa

- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin
- 3) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- 4) Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai dengan minat siswa.

2. Data Guru MI Al-Istiqamah

Jumlah Guru di MI Al-Istiqamah ada 16 orang untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini

Tabel 4.1 Data Guru MI Al-Istiqamah

No	Nama/Nip	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan Terakhir/Jurusan
1	Hj.Noor Amanah,S.Sos	Kepala Madrasah	S1 UNLAM/ Administrasi Negara
2	Abdul Yasir, S.Pd.I	Tata Usaha	S1 IAIN Antasari/ PGMI 2009
3	Ahmad Syarif,S.Pd.I	Seksi Pengajaran/ Wl.Kelas VIB	S1 IAIN Antasari/ B. Arab
4	Ahmad Zais,S.Ag	Seksi Kesiswaan/ Wl.Kelas IIIB	S1 IAIN Antasari/ PAI
5	Fatimah,SH.I	Wl Kelas IIA	S1 IAIN Antasari/ Siyasa Jinayah
6	Arbainah,S.Pd.I	Wl.Kelas.IB	S1 STAI Al-Jami PAI
7	Ahmad, SH.I	Wl.Kelas VA	S1 IAIN Antasari/ PHM
8	Muhammad Saufi Rahman, S.Pd	Wl.Kelas IVA	S1 IAIN Antasari/ PBI 2009

Lanjutan tabel 4.1 Data Guru MI Al-Istiqamah

No	Nama/Nip	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan Terakhir/Jurusan
9	Lamsiah, S.Pd.I	Wl.Kelas IIIA	S1 IAIN Antasari/ PAI 2009
10	Mastina, S.Pd	Wl.Kelas VIA	S1 STIKIF BIOLOGI
11	Mimi Herawati, S.Pd.I	Wl.Kelas VB	S1 IAIN Antasari/ B.Arab
12	Noorsinah	Wl.Kelas IA	PGA
13	Yana, S.Pd.I	Wl.Kelas IIB	S1 IAIN Antasari/ PAI 2009
14	Ainiah, S.Pd	Wl.Kelas IVB	S1 IAIN Antasari/ MIPA
15	Mansuri, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	S1 IAIN Antasari/ MIPA
16	Eka Sulistiawati	Guru Mata Pelajaran	S1 IAIN Antasari/ PAI

3. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca surah-surah dalam Juz Amma bersama-sama selama 30 menit mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 08.00 WITA dan biasanya 10 orang anak-anak dari kelas VI yang bergiliran memimpin.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung mulai tanggal 20 Mei 2013 sampai tanggal 3 Juni 2013.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai Pengarah yang meminta guru untuk melaksanakan pembelajaran eksperimen sesuai RPP yang sudah di buat untuk kelas eksperimen dan guru mengajar seperti biasa untuk kelas kontrol. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu akan diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui rata-rata dari KK dan KE, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas KK dan KE tidak terdapat perbedaan untuk lebih jelasnya lihat lampiran 5c halaman 148 dan 5d halaman 149 untuk melihat hasil pre test kedua kelompok.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan konvensional (lihat lampiran 2d, 2e, dan 2f halaman 99, 102 dan 105), soal-soal tes awal (lihat lampiran 3c halaman 116), soal-soal untuk pos tes (lihat lampiran 3e halaman 132). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk test awal dan satu kali pertemuan untuk test akhir . Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin/ 20 Mei 2013	6-7	- Test Awal
2	Kamis/ 23 Mei 2013	6-7	- Memahami Isi Paragraf - Menemukan Ide pokok pada teks bacaan - Mengenali letak ide pokok
3	Sabtu/ 25 Mei 2013	1-2	- Menggambarkan Fakta berdasarkan Bacaan - Menjelaskan makna suatu kata - Mengetahui sebab akibat terjadinya sesuatu
4	Senin/ 27 Mei 2013	6-7	- Menyusun kejadian berdasarkan teks - Memahami kata-kata kronologis seperti (seperti, sebelum, sesudah, sekarang, ketika) - Mengikuti petunjuk
5	Senin/ 3 Juni 2013	6-7	- Test Akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat 3c halaman 116 dan 3e halaman 132), juga diperlukan Media yaitu buku cerita (lihat lampiran 12a, 12b, 12c dan 12d halaman 169, 172, 175 dan 176).

Sama halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk test awal

dan satu kali pertemuan untuk test akhir Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin/ 20 Mei 2013	8-9	- Test Awal
2	Rabu/ 22 Mei 2013	8-9	- Memahami Isi Paragraf - Menemukan Ide pokok pada teks bacaan Mengenali letak ide pokok
3	Selasa/ 28 Mei 2013	1-2	- Menggambarkan Fakta berdasarkan Bacaan - Menjelaskan makna suatu kata - Mengetahui sebab akibat terjadinya sesuatu
4	Rabu/ 29 Mei 2013	8-9	- Menyusun kejadian berdasarkan teks - Memahami kata-kata kronologis seperti (seperti, sebelum, sesudah, sekarang, ketika) - Mengikuti petunjuk
5	Senin/ 3 Juni 2013	8-9	- Test Akhir

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media buku cerita terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1. Pre Tes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa

Indonesia. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita, terlebih dahulu siswa diberikan pre tes guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang akan dipelajari. Suasana berlangsungnya tes awal dapat dilihat pada gambar di lampiran 11 halaman 168.

Pada saat berlangsungnya pembelajaran guru melaksanakan tahapan-tahapan proses pembelajaran sesuai dengan RPP Eksperimen yang sudah disiapkan, media pembelajaran benar-benar sepenuhnya digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Treatment

Pada pembelajaran guru menggunakan media buku cerita sebagai sarana penunjang tercapainya indikator pembelajaran, Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin di capai anak-anak di berikan foto kopian dari buku cerita yang berisi cerita-cerita yang sudah di pilih. Guru meminta salah satu bergantian membaca cerita dengan suara nyaring dan yang lain mendengarkan dengan seksama. Guru bersama-sama mengaitkan materi dari indikator dengan cerita yang ada. Dan bersama-sama memecahkan soal-soal

6. Pos Tes

Kemudian fase berikutnya adalah *evaluation*. Untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diadakan post tes pada setiap akhir pertemuan. Dalam mengerjakan post tes, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan post tes.

C. Deskripsi Data Kemampuan Awal Membaca Pemahaman Siswa

1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IV^A dan kelas IV^B adalah nilai hasil test kemampuan awal masing-masing pada tanggal 20 Mei 2013 (lihat lampiran 5c halaman 148 dan 5d halaman 149 serta untuk frekuensinya lihat lampiran 5e halaman 150 dan 5f halaman 151). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.4 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Kategori Skor	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	85	85
Nilai terendah	60	60
Rata-rata	72.67	73,00
Standar Deviasi	7,988	7,513

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0,33. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Normalitas Kemampuan Awal Kelompok Kontrol

Untuk uji normalitas ini peneliti menggunakan metode Kolmogorov-smirnov. Metode ini prinsip kerjanya yaitu membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik (observasi).¹ Keunggulan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dibanding *Uji Chi Square*: (1) CS memerlukan data yang terkelompokkan, KS tidak memerlukannya. (2) CS tidak bisa untuk sampel kecil,

¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-1, h.153

sementara KS bisa. (3) Oleh karena data Chi Square adalah bersifat kategorik. Maka ada data yang terbuang maknanya. (4) KS lebih fleksibel dibanding CS.²

Berdasarkan hasil dari penggunaan program SPSS 16.00 uji normalitas dengan menggunakan K-S bisa di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan SPSS 16.00

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil pre test kelompok kontrol	0.138	15	0.200*	0.949	15	0.509

a. *Lilliefors Significance Correction*

*. *This is a lower bound of the true significance.*

Analisis dari hasil uji normalitas

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

b. Kaidah Pengujian

1) Kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan perbandingan antara

L_{hitung} dan L_{tabel}

Ho diterima jika $L_{hitung} \leq L_{tabel (0,05, n-1)}$

Ha diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel (0,05, n-1)}$

²Statistik 4 life Blogspot, Uji Kolmogorof Smirnov. (online)
<http://statistik4life.blogspot.com/2009/11/uji-kolmogorov-smirnov.html> 30 juli 2012

Membandingkan L_{tabel} dan L_{hitung}

Dari tabel *test statistics* nilai $L_{\text{hitung}} = 0,138$

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov nilai $L_{\text{tabel}} = 0,2270$

Ternyata $L_{\text{hitung}} = 0,138 < L_{\text{tabel}} = 0,2270$, sehingga H_0 diterima, maka keputusannya: data berdistribusi normal.

2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas (*sig*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari tabel di atas nilai probabilitas

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,2 dan $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$

Membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan (α)

Dari tabel: *sig* = 0,2 $> 0,025$, maka H_0 diterima.

3. Uji Normalitas Kemampuan Awal Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil dari penggunaan program SPSS 16.00 uji normalitas dengan menggunakan K-S bisa di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.6 Uji Normalitas dengan SPSS 16.00

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil pre test kelompok eksperimen	0.148	15	0.200*	0.944	15	0.431

a. *Lilliefors Significance Correction*

*. *This is a lower bound of the true significance.*

Analisis dari hasil uji normalitas

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

b. Kaidah Pengujian

1) Kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan perbandingan antara

L_{hitung} dan D_{tabel}

Ho diterima jika $L_{hitung} \leq L_{tabel (0,05, n-1)}$

Ha diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel (0,05, n-1)}$

Membandingkan L_{tabel} dan L_{hitung}

Dari tabel *test statistics* nilai $L_{hitung} = 0,148$

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov nilai $L_{tabel} = 0,2270$

Ternyata $L_{hitung} = 0,148 < L_{tabel} = 0,2270$, sehingga Ho diterima, maka keputusannya: data berdistribusi normal.

2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) $> 0,05$, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) $< 0,05$, maka Ho ditolak

Dari tabel di atas nilai probabilitas

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,2 dan $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$

Membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan (α)

Dari tabel: *sig* = 0,2 $> 0,025$, maka Ho diterima.

4. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.7 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	63,810	1,13	2,48	Homogen
Kontrol	56,429			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7b halaman 156.

5. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogeny, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 7c halaman 157 dan 158, didapat $t_{hitung} = - 0,123$ sedangkan $t_{tabel} = - 1,701$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 28. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan lebih kecil dari $-t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa dikelas kontrol dengan kelas eksperimen, hal ini juga bisa dilihat pada nilai rata-ratanya yang mana kelas kontrol 73,00 dan kelas eksperimen 72,67. Jadi kelas kontrol tidak masalah lebih unggul 0,33 dari kelas eksperimen, jika kelas

eksperimen lebih unggul maka hasil akhirnya nanti perlu dipertimbangkan karena sebelum diadakan eksperimen saja kelas eksperimen tersebut sudah unggul, tetapi dalam penelitian ini kelas kontrol yang lebih unggul jadi tidak masalah.

F. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar kemampuan membaca pemahaman Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0,00	Istimewa
80,00 - < 95,00	6	40,00	Amat baik
65,00 - < 80,00	9	60,00	Baik
55,00 - < 65,00	0	0,00	Cukup
40,00 - < 55,00	0	0,00	Kurang
0,00 - < 40,00	0	0,00	Amat kurang
Jumlah	15	100,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 6 siswa atau 60% termasuk kualifikasi amat baik sampai istimewa dan ada 9 siswa atau 40% termasuk kualifikasi baik. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 74,33 dan termasuk kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8a halaman 159 dan 8c halaman 161.

2. Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman KelasEksperimen

Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar membaca pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0,00	Istimewa
80,00 - < 95,00	6	40,00	Amat baik
65,00 - < 80,00	9	60,00	Baik
55,00 - < 65,00	0	0,00	Cukup
40,00 - < 55,00	0	0,00	Kurang
0,00 - < 40,00	0	0,00	Amat kurang
Jumlah	15	100,00	

Berdasarkan tabel di atas dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang atau 40,00% yang termasuk kualifikasi baik sampai istimewa dan ada 9 orang atau 60,00% yang termasuk kualifikasi cukup. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 76,00 dan berada pada kualifikasi baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8b halaman 160 dan 8d halaman 162.

G. Uji Beda Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa

	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai tertinggi	90	85
Nilai terendah	70	65
Rata-rata	76,00	74,33
Standar deviasi	5,732	6,779

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 1,67 Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil dari penggunaan program SPSS 16.00 uji normalitas dengan menggunakan K-S bisa di lihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Uji Normalitas dengan SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil post test kelompok kontrol	0.206	15	0.087	0.867	15	0.030

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis dari hasil uji normalitas

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

b. Kaidah Pengujian

1) Kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan perbandingan antara

L_{hitung} dan L_{tabel}

Ho diterima jika $L_{hitung} \leq L_{tabel} (0,05, n-1)$

Ha diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel} (0,05, n-1)$

Membandingkan L_{tabel} dan L_{hitung}

Dari tabel *test statistics* nilai $L_{hitung} = 0,206$

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov nilai $L_{tabel} = 0,2270$

Ternyata $L_{hitung} = 0,206 < L_{tabel} = 0,2270$, sehingga Ho diterima,

maka keputusannya: data berdistribusi normal.

2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka Ho ditolak

Dari tabel di atas nilai probabilitas

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,87 dan $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$

Membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan (α)

Dari tabel: *sig* = 0,87 > 0,025, maka Ho diterima.

2. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil dari penggunaan program SPSS 16.00 uji normalitas dengan menggunakan K-S bisa di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.12 Uji Normalitas dengan SPSS

Uji Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil post test kelompok eksperimen	.186	15	.174	.850	15	.017

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis dari hasil test of normality

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

b. Kaidah Pengujian

- 1) Kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan perbandingan antara

L_{hitung} dan L_{tabel}

Ho diterima jika $L_{hitung} \leq L_{tabel (0,05, n-1)}$

Ha diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel (0,05, n-1)}$

Membandingkan L_{tabel} dan L_{hitung}

Dari tabel *test statistics* nilai $L_{hitung} = 0,186$

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov nilai $L_{tabel} = 0,2270$

Ternyata $L_{hitung} = 0,186 < L_{tabel} = 0,2270$, sehingga Ho diterima, maka keputusannya: data berdistribusi normal.

- 2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) $> 0,05$, maka Ho diterima

Jika probabilitas (*sig*) $< 0,05$, maka Ho ditolak

Dari tabel di atas nilai probabilitas

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,174 dan $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$

Membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan (α)

Dari tabel: *sig* = 0,174 $> 0,025$, maka Ho diterima.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.13 Rangkuman hasil Uji Homogenitas Varians Kemampuan membaca Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	45,952			Homogen
Eksperimen	32,857			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7b halaman 156.

Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 10b halaman 166 dan 167 didapat $t_{hitung} = 0,80$ sedangkan $t_{tabel} = -1,701$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 28. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan lebih kecil dari $-t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar siswa dikelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Nilai hasil belajar siswa kelompok eksperimen rata-ratanya 76,00 termasuk kualifikasi baik. nilai rata-rata kelompok kontrol 74,33 termasuk kualifikasi baik juga. Berdasarkan uji t terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control. Dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih unggul. Pada saat tes akhir rata-rata kelas eksperimen adalah 76,00 dan kelas kontrol adalah 74,33. Ini berarti kelas eksperimen rata-ratanya 1,67 lebih unggul dari kelas kontrol. Padahal pada saat tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen lebih rendah rata-ratanya dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen 72,67 dan kelas kontrol rata-ratanya adalah 73.